

## **Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Tut Wuri Handayani pada Pemimpin Organisasi di Indonesia dan Malaysia**

### ***Community Empowerment through the Application of Tut Wuri Handayani to Organizational Leaders in Indonesia and Malaysia***

Ignasius Soni Kurniawan<sup>1)\*</sup>, Umi Wahidah<sup>2)</sup>, Ana Fitrotun Nisa<sup>3)</sup>, Tri Ratna Purnamarini<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3)</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Direktorat Pascasarjana Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding author: [soni\\_kurniawan@ustjogja.ac.id](mailto:soni_kurniawan@ustjogja.ac.id)

Received June 2024, Accepted July 2024

**ABSTRAK.** Tut Wuri Handayani tidak hanya dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Bagian dari Konsep Trilogi Kepemimpinan ini juga dapat di implementasikan dalam perusahaan khususnya oleh peimpimpin organisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai penerapan Tut Wuri Handayani pada pemimpin UKM di Yogyakarta yang terdiri dari UKM Kerajinan Gerabah & Keramik "Dwiyanto Ceramic, UMKM Azka Meubel Bantul, Rama Putra Motor Bantul, dan Community Learning Center (CLC) yang berada di Malaysia. Metode abdimas ini menggunakan observasi langsung maupun jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi zoom dengan teknik wawancara. Konsep yang digunakan adalah konsep Tut Wuri Handayani untuk membantu problematik dilapangan dan solusi untuk pimpinan dalam mencapai tujuan organisasi. Solusi yang digunakan, mengadakan webinar dan workshop pelatihan secara offline maupun online. Hasil observasi dapat mengimplementasikan sikap pimpinan dari Tut Wuri Handayani pada UKM Kerajinan Gerabah & Keramik "Dwiyanto Ceramic, UMKM Azka Meubel Bantul, Rama Putra Motor Bantul, dan Community Learning Center (CLC).

**Kata kunci:** Pimpinan; UKM; Tut Wuri Handayani.

**ABSTRACT.** *These activities aims to provide an explanation of the application of Tut Wuri Handayani to SME leaders in Yogyakarta consisting of SMEs Pottery & Ceramic Crafts "Dwiyanto Ceramic, UMKM Azka Furniture Bantul, Rama Putra Motor Bantul, and Community Learning Center (CLC) in Malaysia. Community development activity method uses direct and remote observation by utilizing the zoom application with interview techniques. The concept used is the concept of Tut Wuri Handayani to help problems in the field and solutions for leaders in achieving organizational goals. The solution used, holding webinars and training workshops offline and online. The observation results can implement the leadership attitude of Tut Wuri Handayani in the Pottery & Ceramic Craft SME "Dwiyanto Ceramic, UMKM Azka Furniture Bantul, Rama Putra Motor Bantul, and Community Learning Center (CLC).*

**Keywords:** Leadership; SME; Tut Wuri Handayani.

---

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan bangsa sangat dipengaruhi pada mutu SDM, sedangkan mutu SDM tergantung pada tingkat pendidikan masing-masing individu. Mutu SDM mencakup kualitas pendidikan, ketrampilan, pengetahuan, serta etika kerja individu dalam masyarakat. Bangsa yang memiliki lembaga pendidikan dengan visi dan misi yang jelas akan menghasilkan keluaran yang bermutu. Pendidikan yang memberikan ruang dan peluang terhadap peningkatan kualitas SDM memiliki dampak pada kemajuan bersama. Dengan demikian, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, untuk memastikan akses yang adil terhadap pendidikan yang berkualitas, dan mendukung pengembangan potensi individu. Hal ini dapat diterapkan Tut Wuri Handayani yang artinya seorang guru atau pendidik dengan kewibawaannya untuk mengikuti dari belakang dan memberikan pengaruh yang baik kepada

anak didiknya. Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi karena menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi, kepemimpinan menjadi kepribadian yang memiliki dampak terhadap organisasi (Suherman, 2019).

Tut Wuri Handayani tidak hanya dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Bagian dari Konsep Trilogi Kepemimpinan ini juga dapat di implementasikan dalam perusahaan khususnya oleh pemimpin organisasi. Seorang pemimpin harus memiliki sifat-sifat kebaikan, dan keunggulan/kelebihan agar dapat memberikan ketaatan para bawahannya (Marliani & Djadjuli, 2019). Prinsip Tut Wuri Handayani menekankan pentingnya bimbingan dan dorongan pemimpin dari belakang, mendukung pengembangan sumber daya manusia secara optimal (Kurniawan, 2012). Hal ini menjadi penting mengingat keberhasilan pemimpin tergantung pada gaya kepemimpinan yang dipilih sesuai situasi yang dihadapi dalam perusahaan (Marjukah, 2013). Selain itu, keberhasilan pemimpin juga terletak pada kemampuan untuk memahami pentingnya investasi SDM tidak hanya meningkatkan kinerja tim, tetapi juga menciptakan landasan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang (Muktamar et al., 2023). Berbagai hasil literatur di atas menunjukkan pentingnya peran seorang pemimpin tidak hanya sebagai orang yang memberikan arahan, namun juga memberikan keteladanan kepada orang yang dipimpin.



**Gambar 1.** CLC (Sumber: Realisasi Pendidikan Bagi Anak Pekerja Migran Melalui CLC di Malaysia - Direktorat SMP ([kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id))).

Perkembangan zaman dan teknologi memiliki dampak positif pada UKM. Terlihat bahwa semakin banyaknya UKM yang berkembang dan semakin banyaknya problem yang terjadi. Dengan adanya perkembangan UKM terdapat fakta bahwa, masih banyak UKM yang mengalami permasalahan. Hal ini dikarenakan keterbatasan SDM yang memiliki keahlian untuk menunjangnya kemajuan organisasi. Dengan SDM yang kurang memadai, organisasi menginginkan tujuan organisasinya tercapai untuk tetap hidup kedepannya. Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi secara langsung pada UKM di Yogyakarta yang terdiri dari UMKM Kerajinan Gerabah & Keramik “Dwiyanto Ceramic, UMKM Azka Meubel Bantul, Rama Putra Motor Bantul. Hasil observasi terdapat fakta dilapangan yaitu masih rendahnya kualitas SDM, kurang terbuka antara pimpinan maupun pengikutnya, dan visi, misi serta tujuan organisasi belum tercapai. Hal ini dikarenakan kemampuan SDM pada organisasi rendah yang mengakibatkan hasil kinerja kurang optimal. Secara bersamaan, tim pengabdian masyarakat mengadakan observasi secara jarak jauh dengan CLC. CLC merupakan sekolah yang berada di Malaysia dan dibentuk untuk mendukung maupun membina pemerintahan Indonesia dalam menunjang anak – anak untuk sekolah. Untuk memudahkan observasi secara jarak jauh, Tim pengabdian memanfaatkan aplikasi zoom untuk melakukan wawancara bersama 3 orang guru CLC. Hasil obeservasi pada CLC yaitu masih banyak peserta didik kemampuannya kurang dikembangkan sesuai bakat dan minat yang membuat peserta didik mengalami ketidak tertarik terhadap kegiatan sekolah. Selain itu juga para guru kurang memberikan materi yang inovatif kreatif yang mendukung daya

tarik peserta didik terhadap belajar. Faktor keluarga juga mengakibatkan peserta didik putus sekolah karena tidak diberikan kesempatan untuk belajar atau menambah kemampuan yang diminati, dengan landasan perekonomian yang rendah. Hal ini menyebabkan visi, misi, dan tujuan CLC belum tercapai.

Atas dasar observasi langsung maupun jarak jauh dengan UKM dan CLC terdapat fakta bahwa pemimpin kurang memiliki strategi untuk meningkatkan kualitas SDM yang menyebabkan tujuan organisasi kurang tercapai. Selain itu, hubungan antara pimpinan dan pengikutnya kurang terbuka yang menyebabkan komunikasi kurang lancar dan ikatan hubungan yang kurang terpenuhi. Fakta yang terjadi di UKM dan CLC memberikan kesempatan bagi Tim pengabdian untuk mampu memberikan pengetahuan maupun pengalaman mengenai kepemimpinan sesuai dengan Tut Wuri Handayani dari Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara. Dengan adanya pengabdian masyarakat di upayakan untuk memberikan dampak positif pada UKM yang berada di Yogyakarta yaitu pada UMKM Kerajinan Gerabah & Keramik "Dwiyanto Ceramic, UMKM Azka Meubel Bantul, Rama Putra Motor Bantul, dan Community Learning Center (CLC). Tim pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan menerapkan ajaran Tut Wuri Handayani untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi pada UKM dan CLC.

## METODE

Metode yang digunakan Tim pengabdian masyarakat yaitu dengan dilakukan observasi secara langsung dengan UKM di Yogyakarta yang terdiri dari UMKM Kerajinan Gerabah & Keramik "Dwiyanto Ceramic, UMKM Azka Meubel Bantul, Rama Putra Motor Bantul terdapat masalah mengenai kurangnya kualitas SDM dan strategi pemimpin yang kurang memberikan pengarahan maupun wadah mengembangkan kemampuan untuk mencapai target organisasi. Secara bersamaan, dilakukan observasi jarak jauh dengan CLC yang berada di Unnamed Rd., 89800 Beaufort, Sabah, Malaysia. Observasi dilaksanakan dengan wawancara secara jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi zoom dengan 3 orang guru di CLC. Kegiatan observasi ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana.



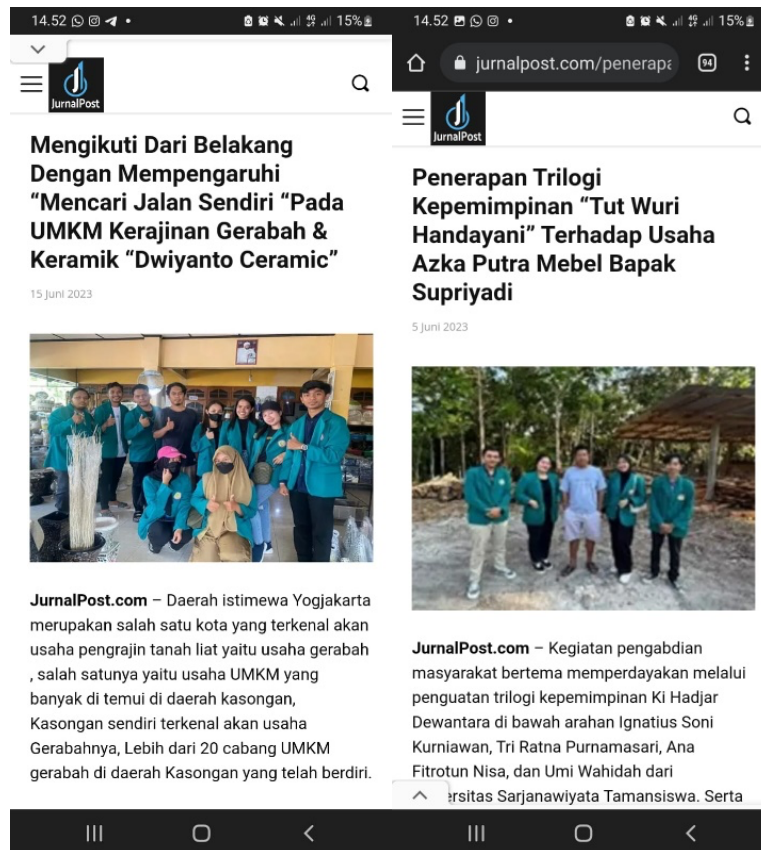
**Gambar 2.** Observasi Secara Langsung Pada UKM (Sumber: data primer).

Hasil observasi pada CLC dapat diketahui masalah yang terjadi yaitu peserta didik mengalami ketidak tertarikannya untuk sekolah yang menyebabkan SDM kualitas menurun, para guru maupun pemimpin kurang kreatif dan inovatif, serta fakta ekonomi yang dihadapi oleh keluarga peserta didik. Untuk mengatasi persoalan yang terjadi pada UKM dan CLC, maka solusi yang diberikan dari Tim pengabdian masyarakat yaitu (1) mengadakan webinar dan workshop pelatihan mengenai Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara pada Tut Wuri Handayani. Hal ini dapat memberikan perubahan pada pemimpin untuk memberikan strategi dan membuat visi, misi, dan tujuan organisasi guna menjadi dasar yang digunakan dalam organisasi. (2) Antara pimpinan dan bawahan diberikan arahan mengenai cara berkomunikasi dengan benar untuk terciptanya hubungan yang berkualitas maupun terarah. Kegiatan ini dilaksanakan dan di hadiri pemilik UKM, karyawan UKM, guru CLC, peserta

didik, dan perwakilan orang tua peserta didik. Hal ini dapat memberikan perubahan dan hubungan yang dapat dibangun dengan kebersamaan dan mencapai tujuan organisasi. Seminar dan workshop pelatihan atas dasar Tut Wuri Handayani yang diambil dari Trilogi kepemimpinan. Kegiatan ini ditunjukkan pada gambar 2 dan 3.



**Gambar 3.** Observasi Jarak Jauh pada CLC



**Gambar 4.** Hasil Publikasi Koran Online

Hasil observasi yang dilakukan pada UKM dapat menciptakan solusi dan strategi mengenai permasalahan yang terjadi serta hasil observasi di proses menjadi artikel yang diterbitkan pada koran online. Dengan tujuan untuk memberikan informasi, agar UKM tersebut dapat diketahui banyak kalangan, untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan opini dalam pembahasan observasi, serta memenuhi kebutuhan bahkan harapan bagi pembaca maupun penulis. Salah satu yang di upload pada koran onlien dengan



judul “Penerapan Trilogi Kepemimpinan “Tut Wuri Handayani” Terhadap Usaha Azka Putra Mebel Bapak Supriyadi” dan link [Penerapan Trilogi Kepemimpinan “Tut Wuri Handayani” Terhadap Usaha Azka Putra Mebel Bapak Supriyadi | Jurnalpost](#). Dengan ditunjukkan pada Gambar 4. Sedangkan hasil observasi pada CLC dapat memberikan solusi, mengevaluasi, dan mengatasi permasalahan dengan efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian masyarakat menggunakan tema Tut Wuri Handayani yang diambil dari bagian Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada UKM dan CLC. Trilogi Kepemimpinan sebagai dasar yang dimiliki oleh pemimpin dalam meningkatkan organisasi mencapai tujuan (Trisharsiwi et al., 2020). Tut Wuri Handayani menjadi bagian Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara (mengikuti dari belakang dan memberikan pengaruh) yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk tumbuh dan berkembang dengan pimpinan memberikan arahan maupun jembatan sebagai fasilitas serta pemimpin dapat bertindak jika diperlukan (Trisharsiwi et al., 2020). Pemimpin menerapkan berbagai strategi untuk mencapai misi, visi, dan tujuan organisasi kepada pengikutnya agar dapat bertindak dengan bebas sesuai dengan kemampuan. Pemimpin berupaya mendukung aktivitas maupun menjembatani pengikutnya sesuai dengan kemampuan dalam mencapai tujuan organisasi.



**Gambar 5.** Webinar dan Workshop CLC dan Pihak External

Kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan webinar dan workshop pelatihan untuk menunjang pelatihan secara resmi maupun tidak resmi. Hal ini untuk memperbaiki kualitas SDM agar terupdate dan mengikuti kemajuan zaman maupun teknologi. Kegiatan webinar dan workshop diadakan oleh tim pengabdian untuk melaksanakan pelatihan maupun sharing untuk memberikan solusi atas permasalahan yang sedang terjadi. Selain itu kegiatan ini digunakan untuk mempromosikan kerjasama, saling berbagi pengetahuan, dan saling mendukung pertumbuhan bersama dalam mencapai tujuan. Sasaran peserta yaitu UMKM Kerajinan Gerabah & Keramik “Dwiyanto Ceramic, UMKM Azka Meubel Bantul, Rama Putra Motor Bantul, dan Community Learning Center (CLC) serta pihak external. Kegiatan ini akan mengundang para pemateri yang sudah ahli pada bidangnya dan mengenai Tut Wuri Handayani yang terdiri dari Ibu Ana Fitrotun Nisa (Dosen dari Prodi Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UST Yogyakarta), Bapak Ignatius Soni Kurniawan (Dosen dari Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi UST Yogyakarta), Ibu Tri Ratna (Dosen dari Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi UST Yogyakarta), Ibu Umi Whidah (Dosen

dari Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi UST Yogyakarta), Bapak Praja Mulyantoro. Selain itu pihak external pada UKM membutuhkan karyawan dan beberapa orang tua peserta didik untuk mengikuti kegiatan yang menunjang solusi atas permasalahan yang sedang terjadi. Dengan harapannya dapat berkembang lebih baik dan saling mendukung untuk tercapainya kemajuan bersama.

Solusi yang ditawarkan yaitu melaksanakan webinar dan workshop pelatihan mengenai Tut Wuri Handayani yang serangkaian dari Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara. Kegiatan ini menunjang pelatihan terhadap karyawan dan guru agar dapat memahami dan mengaplikasikan pada kegiatan. Yang pertama tim pengabdian masyarakat melaksanakan pemberian materi mengenai pelatihan sesuai dengan visi misi dan tujuan, yang selanjutnya diadakan sharing seshon mengenai permasalahan yang sedang terjadi dengan dasar Tut Wuri Handayani. Tahap ini bertujuan untuk keterbukaan keadaan didalam organisasi yang membuat semua anggota organisasi dapat memahami keadaan organisasi. Sebagai pimpinan juga menyediakan strategi agar semua organisasi dapat berjalan dengan lancar. Strategi yang dapat digunakan pemimpin yaitu mendengarkan dengan baik pengikutnya agar memahami kebutuhan dan aspirasinya. Pemimpin memberikan ruang dan waktu kepada pengikutnya untuk menggali potensi individu serta menciptakan budaya keterbukaan maupun kejujuran untuk meningkatkan kolaboratif. Pemimpin memberikan dukungan penuh kepada pengikutnya untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Selain itu juga pimpinan memberikan pengarahan dengan membuat visi misi, visi target organisasi dengan cangkupan waktu regional, strategi untuk mencapainya, untuk mencapai tujuan organisasi bersama.

Kegiatan ini diupayakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada UKM dan CLC. Tahap selanjutnya UKM dan CLC menerapkan ilmu Tut Wuri Handayani dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Kegiatan ini diharapkan UKM, CLC, dan responden dapat aktif untuk menunjang permasalahan tersebut dapat terselesaikan serta mengetahui banyak ilmu untuk menangani permasalahan yang terjadi pada di lapangan. Jika permasalahan yang terjadi masih belum terselesaikan, UKM, CLC, dan responden dapat menyampaikan kepada pemateri supaya yang dibutuhkan lapangan cepat terselesaikan dengan solusi yang diberikan atas dasar pemahaman bersama.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu para UKM di Yogyakarta dan CLC membutuhkan banyak arahan serta wawasan mengenai pengaplikasian Tut Wuri Handayani dari Ki Hajar Dewantara. Hasil observasi menyatakan bahwa masih abnaya pemimpin yang memiliki cara kepemimpinan yang baik dan mendorong anggota organisasi untuk berkembang lebih baik lagi sesuai visi, misi dan tujuan organisasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan tim pengabdian masyarakat berupa workshop dan seminar pelatihan peningkatan dengan menerapkan Tut Wuri Handayani dari Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara pada UKM dan CLC. Dapat disimpulkan bahwa tim pengabdian masyarakat dapat memecahkan masalah yang terjadi pada UKM dan CLC.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan kepada Universiti Malaysia Sabah, yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Terimakasih juga untuk Tim Pengabdian Masyarakat yang sudah berkenan membantu dari awal sampai akhir.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Kurniawan, A. W. (2012). Pengaruh Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, dan Kinerja Karyawan Bank Sulselbar. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 16(4), 391–405.
- Marjulah, A. (2013). Perlunya Mempelajari Kepemimpinan dalam Kehidupan Manusia Sehari Hari. *Kiat BISNIS*, 5(2).
- Marliani, L., & Djadjuli, R. D. (2019). Menakar Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara di Era Globalisasi. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 10(2), 81–87.

- Muktamar, A., Susanti, E., & Resita, R. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), :124-131. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Suherman, U. D. (2019). Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* , 1(2), 260–274.
- Trisharsiwi, Prihatni, Y., Karyaningsih, E. W., Hangestningsih, E., Sumiyati, Y., Susanto, R., Yasin, I., Wijayanto, Z., Setiawan, A. D., Al Majid, A., Taryatman, Ballerina, T., Kartikasari, E., & Sudrahat, I. S. (2020). *Ketamansiswaan*. UST-Press.